



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**4**

# TIKAR AJAIB MILIK AKAI!

Penulis:  
**Ursula Nafula**

Ilustrator:  
**Ega Mildan R**



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand







# Tikar Ajaib Milik Akai

Penulis: Ursula Nafula

Ilustrator: Ega Mildan R

Penerjemah: Dafros Leru



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

**Tikar Ajaib Milik Akai**

Penulis : Ursula Nafula

Ilustrator : Ega Mildan R

Penerjemah : Dafros Leru

Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang zHaryo

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novyvasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian menciptakarya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



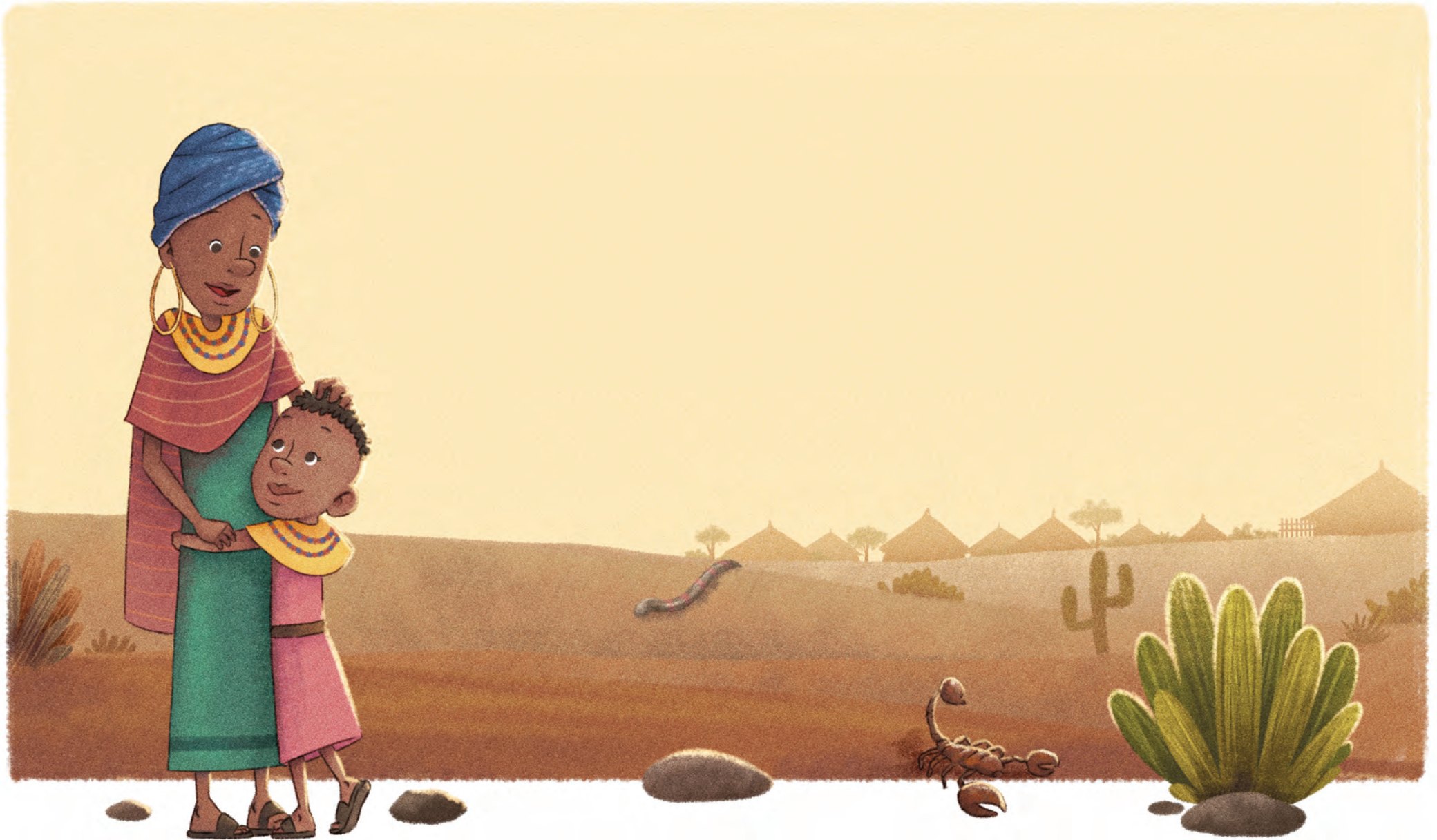


Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Ketika Akai masih kecil, oleh ibunya dia ditidurkan di atas sehelai tikar yang indah. Bibi Akai yang menganyam tikar itu dari daun palem. Warna tikarnya cerah: merah muda, biru, dan hijau, itu berbeda dari tikar-tikar lain yang pernah disimpan ibunya di pondok mereka.





Tanah di sekitar rumah mereka kering, panas, dan berbatu. Di sana banyak ditemukan kalajengking dan ular, tetapi Akai selalu terhindar dari gigitan makhluk-makhluk itu. Ibu Akai berkata, "Tikar ajaib itulah yang melindungimu dari segala bahaya."

Akai seorang gadis cilik yang cerdas. Dia tahu letak sumur dangkal terdekat. Dia juga tahu jalan ke *manyatta*<sup>1</sup>, perkampungan tempat neneknya tinggal. Dia sering pergi ke sana sekadar untuk minum susu unta bersama neneknya.



<sup>1</sup> Manyatta adalah rumah tradisional suku Masai yang berupa pondok dari ranting pohon dan dipleset dengan kotoran sapi. Suku Masai hidup berkelompok dan tidak menetap. Mereka mendiami beberapa daerah di Kenya dan Tanzania.

Suatu hari keberuntungan tidak berpihak padanya. Dia berangkat menuju *manyatta*, tapi tak kunjung sampai. Dia tersesat di pegunungan dan sangat ketakutan.



Dia lalu duduk di bawah pohon rindang sambil berharap seseorang akan menolongnya. Tak lama kemudian, dia tertidur dan bermimpi.





Begini mimpinya. Dia berbaring di atas tikar ajaib miliknya. Lalu, datanglah neneknya membawa semangkuk susu unta sambil tersenyum. Ketika Akai mengulurkan tangannya untuk mengambil susu, dia terbangun.



Akai perlahan membuka matanya. Saat dia mendongakkan kepalanya, dilihatnya seekor burung biru yang hinggap di sebuah ranting, tepat di atasnya.



Ketika Akai berdiri, burung biru kecil itu mengepakkan sayapnya sebagai isyarat akan menunjukkan jalan kepadanya. Akai lalu mengikutinya.



Akhirnya, ketika Akai tiba di persimpangan jalan, burung biru itu menjatuhkan sehelai tikar yang mirip tikar kesayangannya. Ketika tikar diambil, terlihat jejak langkah kaki ibunya. Tak lama kemudian, dia melihat sumur tempat keluarganya biasa menimba air.





Keluarga Akai bernyanyi dan menari menyambut kedatangannya. Mereka menyembelih seekor kambing, memanggang dagingnya, dan merayakan kembalinya Akai. Akai duduk di atas tikar ajaib, lalu menyantap sepotong daging panggang.

## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *La Natta Spéciale D'Akai* diterjemahkan oleh Meike Wernicke, © untuk terjemahan ini ada pada African Storybook Initiative, 2020. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: Akai's Special Mat, oleh Ursula Nafula. © African Storybook Initiative, 2014. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.









**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



## **Tikar Ajaib Milik Akai**

Akai mendapat sehelai tikar ajaib dari bibinya.  
Suatu hari dia tersesat. Apa yang akan terjadi  
selanjutnya?



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

